

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1 Kesimpulan**

Pendidikan penerbang atau pilot merupakan rangkaian yang sangat kompleks dalam waktu yang cukup singkat. Terdapat bermacam alasan untuk menjadi seorang pilot, mulai dari gaji, kesempatan berkeliling dunia, atau hanya ada rasa kesenangan tersendiri dari kegiatan terbang. Beradaptasi dengan dunia baru memang bukanlah hal yang mudah, ditambah lagi dengan bekal pengetahuan yang minim. Sangat disayangkan jikalau gagal atau gugur di tengah jalan, ditambah biaya pendidikan pilot yang memang tidak semurah perkuliahan lainnya di Indonesia. Media informasi yang masih sedikit bisa saja menjadi alasan kenapa masih banyak yang belum tahu dan pada akhirnya mereka kekurangan bekal untuk beradaptasi di pendidikan penerbang.

Perancangan ini menggunakan media utama *motion graphics* yang dapat diakses secara *online* (dalam jaringan) oleh khalayak melalui ponsel, tablet, atau juga komputer yang memang sering digunakan oleh khalayak dibandingkan dengan media cetak. Media ini di unggah pada *platform* video bernama “YouTube” yang cukup populer agar dapat diakses secara mudah dan gratis. Media ini memuat informasi tentang pendidikan dasar yang akan ditempuh seseorang untuk menjadi seorang pilot komersial.

### **V.2 Saran**

Pada perancangan informasi proses pendidikan penerbang di Angkasa Aviation Academy melalui media *motion graphics* ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dari mulai tahap pra-produksi hingga pasca produksi. Hal ini dikarenakan terhambatnya komunikasi antara perancang dengan objek studi kasus yaitu pihak Angkasa Aviation Academy itu sendiri. Oleh sebab itu perancang ingin menyarankan pada perancang selanjutnya agar dapat mendapatkan informasi lebih baik lagi dalam pencarian data penelitian, dan boleh jadi hal tersebut dapat dijadikan sebagai perbandingan yang tentunya akan menghasilkan data yang lebih akurat dengan penyelesaian masalah yang lebih cepat dan efektif.